

SKRIPSI

**STRATEGI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK (DP2KBP3A) KOTA PONTIANAK DALAM MENANGGULANGI
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK
DI KOTA PONTIANAK**



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Disusun Oleh :

LILIS PUJI ASTUTI

NIM : E1011191015

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**STRATEGI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK (DP2KBP3A) KOTA PONTIANAK DALAM MENANGGULANGI
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK
DI KOTA PONTIANAK**



Untuk Memenuhi Persyaratan Mememperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Disusun Oleh :

LILIS PUJI ASTUTI

NIM : E1011191015

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

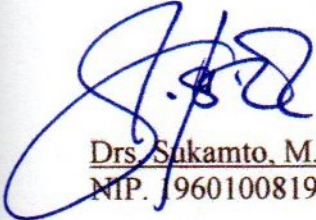
**STRATEGI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK (DP2KBP3A) KOTA PONTIANAK DALAM MENANGGULANGI
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK
DI KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Lilis Puji Astuti
NIM. E1011191015

Disetujui Oleh:

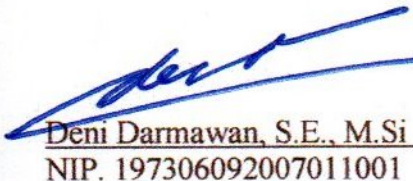
Dosen Pembimbing Utama



Drs. Sukamto, M.Si
NIP. 196010081987031002

Tanggal : 19/9/2024

Dosen Pembimbing Pendamping



Deni Darmawan, S.E., M.Si
NIP. 197306092007011001

Tanggal : 4/9/2024

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK (DP2KBP3A) KOTA PONTIANAK DALAM MENANGGULANGI
TINDAK KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK
DI KOTA PONTIANAK**


Oleh :
Lilis Puji Astuti
NIM. E1011191015

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Kamis / 14 November 2024
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : R1 /R2

Tim penguji

Pembimbing utama

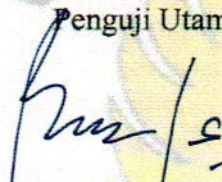
Pembimbing Kedua

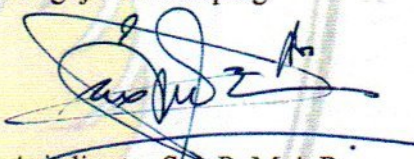

Drs. Sakanto, M.Si
NIP. 196010081987031002


Deni darmawan, S.E., M.Si
NIP. 197306092007011001

Penguji Utama

Penguji Pendamping


Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si
NIP. 196905021998022001


Iving Arisdivoto, S.A.P. M.A.P
NIP. 198806062022032005

Disahkan Oleh:

Dekan FISIP Untan


Dr. Herlans S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Lilis Puji Astuti: Strategi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak Dalam Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Kota Pontianak.**Skripsi: Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak dalam menanggulangi kekerasan seksual terhadap anak. Kasus kekerasan seksual pada anak di Kota Pontianak menjadi perhatian serius karena angka kejadiannya yang tinggi, meskipun terdapat upaya dari DP2KBP3A untuk menganganinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis data berdasarkan teori strategi manajemen Opan Arifudin. Pendekatan ini mencakup empat tahap utama: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DP2KBP3A telah menjalankan program-program seperti Pemenuhan Hak Anak (PHA) dan Perlindungan Khusus Anak sesuai dengan SOP dan peraturan yang berlaku. Faktor kekuatan meliputi dukungan regulasi seperti UU No. 35 Tahun 2014 dan Perda No. 3 Tahun 2014. Namun, beberapa kelemahan, seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia, menghambat efektivitas strategi implementasi. Peluang untuk mewujudkan kerja sama dengan lembaga lain belum dimanfaatkan secara optimal, sementara ancaman seperti rendahnya kesadaran masyarakat dan keberanian yang diperlukan untuk melapor tetap menjadi tantangan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sosialisasi kepada masyarakat, optimalisasi pendampingan hukum dan rehabilitasi korban, serta peningkatan anggaran dan tenaga kerja kompeten.

Kata kunci: kekerasan seksual, anak, DP2KBP3A, strategi, Kota Pontianak, strategi manajemen.

ABSTRACT

Lilis Puji Astuti: The Strategy of the Population Control and Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection Agency (DP2KBP3A) of Pontianak City in Addressing Sexual Violence Against Children in Pontianak City. **Thesis: Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

This study aimed to analyze the strategies of the Population Control and Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection Agency (DP2KBP3A) of Pontianak City in addressing sexual violence against children. Cases of sexual violence against children in Pontianak City have become a serious concern due to their high occurrence rate, despite efforts by the DP2KBP3A to tackle the issue. This study employed a qualitative descriptive method, with data analysis based on Opan Arifudin's management strategy theory. This approach consisted of four main stages: environmental observation, strategy formulation, strategy implementation, and policy evaluation. The results of this study indicated that the DP2KBP3A implemented programs such as the Fulfillment of Children's Rights (PHA) and Special Child Protection by standard operating procedures and relevant regulations. The strengthening factors included regulatory support, such as Law Number 35 of 2014 and Regional Regulation Number 3 of 2014. However, certain weaknesses, such as budget constraints and limited human resources, hindered the effectiveness of strategy implementation. Opportunities to collaborate with other institutions had not been fully utilized, while challenges such as low public awareness and reluctance to report cases remained persistent obstacles. Therefore, the researcher recommends enhancing public awareness campaigns, optimizing legal assistance and victim rehabilitation programs, and increasing budget allocation and competent personnel to improve the effectiveness of child protection efforts.

Keywords: Sexual Violence, Children, DP2KBP3A, Strategy, Pontianak City, Management Strategy.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Strategi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak Dalam Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Kota Pontianak*” . Judul ini dipilih karena di DP2KBP3A Kota Pontianak masih terdapat beberapa permasalahan dalam menanggulangi kekerasan seksual pada anak, yaitu masih belum optimal upaya yang dijalankan oleh DP2KBP3A kota Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya kasus kekerasan yang terjadi salah satunya yaitu kekerasan seksual pada anak. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu berfokus pada proses manajemen strategi dari Dinas Penduduk Pengendalian dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) dalam menangani tindak kekerasan seksual pada anak di Kota Pontianak.

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu; Bagaimana strategi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak dalam menangani tindak kekerasan seksual pada anak di Kota Pontianak, Bagaimana pelaksanaan kebijakan strategi dalam advokasi upaya pencegahan yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori proses

Manajemen Strategi Menurut Opan Arifudin (2020:10) yang terdiri dari Pengamatan lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, Kebijakan.

Dalam menyajikan keseluruhan objek dan subjek untuk mengungkapkan fakta, data, dan informasi yang diteliti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian di analisis menggunakan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis SWOT dengan menggunakan metode Matriks SWOT. Hasil dari penelitian ini Yaitu terdapat beberapa proses manajemen strategik yang pertama yaitu pengamatan lingkungan, pengamatan lingkungan terdiri faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman. Kekuatan (Strenght) yang dimiliki oleh DP2KBP3A Kota Pontianak yaitu Dalam menanggulangi kekerasan seksual pada anak DP2KBP3A Kota Pontianak sesuai dengan UU no.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak dan sesuai SOP Yang ada.

DP2KBP3A Kota Pontianak juga memiliki peraturan yaitu Perda No.3 tahun 2014 tentang perlindungan anak. Kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki yaitu terbatasnya sumber daya manusia di banding beban kerja yang diterima dan terbatasnya anggaran/Dana untuk melakukan kegiatan-kegiatan penanggulangan kekerasan seksual. Peluang (Opportunities) yang dimiliki yaitu dapat menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya. Dan ancaman (Treats) yang dimiliki yaitu korban tidak berani berbicara kepada petugas mengenai apa yang terjadi dikarenakan malu atau takut dengan ancaman yang didapatkan, orang tua yang

tidak ingin melanjutkan kasus kerana hukum karena adanya ikatan kekeluargaan dengan pelaku.

Kedua, perumusan masalah yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan strategi DP2KBP3A Kota Pontianak. Visi misi dari DP2KBP3A Kota Pontianak yaitu mendukung Kota Pontianak menjadi kota yang bersih, aman, tertib , dan peduli anak dengan cara meningkatkan pemahaman masyarakat terkait perlindungan hak anak, memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat yang didukung oleh teknologi informasi. tujuan dari DP2KBP3A Kota Pontianak disini yaitu memberikan perlindungan dan memberikan tempat aman untuk anak-anak dalam mendapatkan hak-haknya. memberikan fokus pelayanan terhadap korban kekerasan. Fokus pelayanan kepada korban yang di maksud yaitu memberikan pendampingan psikologi hingga korban sembuh dari trauma yang di alami hingga dapat kembali kepada lingkungan sekitar.

Ketiga, Implementasi strategi yang terdiri dari program, anggaran dan prosedur. Program yang dimiliki DP2KBP3A Kota Pontianak yaitu Program Pemenuhan Hak Anak (Pha) dan Program Perlindungan Khusus Anak. yang dilakukan sesuai SOP yang dimiliki. Dan kebijakan yang ada di DP2KBP3A Kota Pontianak Yaitu UU No.35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, UU No.12 Tahun 2022 tentang tindak pidana kekerasan seksual, selain itu DP2KBP3A Kota Pontianak juga memiliki perda yaitu perda No.3 Tahun 2014 tentang perlindungan anak.

Dari hasil penelitian tersebut kemudian dilakukannya analisis SWOT menggunakan metode Matriks SWOT untuk mengetahui alternatif-alternatif

strategi yang dapat digunakan oleh DP2KBP3A Kota Pontianak . Adapun saran yang di tunjukan untuk DP2KBP3A Kota Pontianak dalam penelitian ini adalah diharapkan DP2KBP3A Kota Pontianak untuk lebih mengoptimalkan strategi yang dilakukan dalam pendampingan hukum hingga rehabilitas. Dan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosialisasi disarankan dilakukan kepada semua kalangan masyarakat dan tidak hanya kepada anak-anak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lilis Puji Astuti

Nomor Mahasiswa : E1011191015

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan



(Lilis Puji Astuti)

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto:

“Terus Berusaha Dan Pantang Menyerah Dalam Meraih Kesuksesan”

“Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu? .dan kami telah menghilangkan dari padamu bebanmu. Yang memberatkan punggungmu? .dan kami tinggikan bagimu sebutan (Nama)mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) ,kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada tuhanmu lah hendaknya kamu berharap”

(Qs, Al-Insyira 1-8)

Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini di persembahkan untuk:

- kedua orang tua saya yang saya cintai bapak “Samsul Hidayat” dan Ibu “Surani” yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayangnya yang tiada tara. Dan mustahil ntuk dapat membalas semua jasa dan pengorbanan yang telah di berikan. Karena dengan do’a dan usaha merakalah yang paling mustajab di sisi Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.
- Saudara dan semua teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan menemani saya dalam melakukan penelitian.
- Comdev & Outreching Unversitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu pembiayaan perkuliahan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kota Pontianak" dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat program Strata 1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam Skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang dapat membantu dalam menyempurnakan penulisan Skripsi ini.

Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Drs. Sukanto, M.Si selaku dosen pembimbing pertama serta Bapak Deni Darmawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan yang berkaitan dengan usulan penelitian saya.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku dosen penguji pertama serta Ibu Iving Arisdityoto, M.A.P, S.A.P selaku dosen penguji Pendamping.

4. Bapak Dr. Dedi Kusnadi selaku dosen pembimbing akademik(PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Serta kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menjalani perkuliahan.
6. Seluruh teman dan kerabat Angkatan 2019 khususnya Prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah menemani dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis Mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membutuhkan, Amiin.

Pontianak, 30 Mei 2024

Lilis Puji Astuti
NIM. E1011191015

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| ABSTRAK | iii |
| RINGKASAN SKRIPSI..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ix |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian..... | 6 |
| 1.3. Fokus Penelitian..... | 6 |
| 1.4. Rumusan masalah | 7 |
| 1.5. Tujuan penelitian | 7 |
| 1.6. Manfaat penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Definisi Konsep | 9 |
| 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan | 22 |
| 2.3 Alur Pikir Penelitian | 24 |
| 2.4 Pertanyaan penelitian..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 28 |
| 3.2 Langkah-langkah Penelitian | 28 |
| 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian..... | 31 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan data..... | 33 |
| 3.7 Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 38 |
| 4.1 Gambaran Umum Kota Pontianak..... | 38 |

| | |
|--|----|
| 4.2 Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak | 40 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 5.1 Strategi DP2KBP3A Kota Pontianak Dalam Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Kota Pontianak..... | 49 |
| 5.2 Analisis Matriks SWOT | 69 |
| BAB VI PENUTUP | 76 |
| 6.1 Kesimpulan | 76 |
| 6.2 Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 80 |
| LAMPIRAN | 83 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data kasus pengaduan kekerasan terhadap anak di Kota Pontianak..... | 4 |
| Tabel 1. 2 Data Kasus Kekerasan seksual pada anak tahun Tahun 2022-2023 | 5 |
| Tabel 2. 1 Matriks SWOT..... | 22 |
| Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Yang Relevan | 23 |
| Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3. 3 Matriks SWOT..... | 35 |
| Tabel 5. 2 Analisis Matriks SWOT..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 1 Peta Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak | 39 |
| Gambar 4. 2 Struktur Organisasi DP2KBP3A Kota Pontianak | 44 |
| Gambar 4. 3 Gambar Wilayah Berdasarkan Golongan..... | 46 |
| Gambar 4. 4 Kondisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan..... | 46 |
| Gambar 4. 5 Kondisi Pegawai Berdasarkan Tingkatan Eselon | 47 |
| Gambar 5. 1 Regenerasi Forum Anak Tahun 2024 | 58 |
| Gambar 5. 2 SOP Pelayanan Penanganan kasus anak | 64 |
| Gambar 5. 3 Pelatihan Dasar Konvensi Hak Anak Dan Gugus Tugas | 68 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. 1 Pedoman Wawancara | 83 |
| Lampiran 1. 2 Dokumentasi..... | 86 |
| Lampiran 1. 3 Biodata Penulis..... | 88 |
| Lampiran 1. 4 Surat Tugas Penelitian..... | 89 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Secara umum anak merupakan cikal bakal lahirnya generasi baru dan harapan sebagai penerus suatu bangsa di masa depan. Menurut Konsideran UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia tuhan yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Setiap anak yang dilahirkan di dunia ini berhak mendapatkan hak-haknya seperti hak mendapatkan pendidikan, hak mendapat tempat tinggal, hak mendapatkan kasih sayang dari orang tua, dimana orang tua diwajibkan memberikan hak-hak tersebut. Hal ini dilakukan agar anak tidak mudah terpengaruh dan tetap dalam pengawasan orang tua.

Saat ini, banyak anak yang tidak mendapatkan haknya dan banyak anak yang mengalami penelantaran dan kekerasan dari orang dewasa. Kekerasan adalah perbuatan seseorang yang merugikan atau melukai orang lain, yang diantaranya dapat mengakibatkan kesakitan dan penderitaan fisik, psikis, maupun seksual. Kekerasan mempunyai banyak bentuk, antara lain kekerasan fisik, verbal, psikis, kekerasan simbolik, kekerasan seksual, dan lain sebagainya. Tindakan kekerasan ini dapat dilakukan oleh individu atau kelompok secara terorganisir dan acak pada saat keadaan darurat. Negara Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Seperti yang disebutkan pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak dalam pasal 3 dan 8 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh perlindungan dalam bidang pendidikan dan kejahatan seksual, dan anak juga berhak memperoleh

perlindungan dari penyalahgunaan peristiwa yang mengandung unsur kekerasan, keterlibatan dalam peperangan dan kejahatan seksual. Menurut World Health Organization (WHO, 2017), kekerasan seksual merupakan semua tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tindakan seksual atau tindakan lain yang diarahkan pada seksualitas seseorang dengan menggunakan paksaan tanpa memandang status hubungannya dengan korban.

Menurut Islawati Paramastri (2015) Kekerasan seksual terhadap anak merupakan tindakan berupa pemaksaan pada hubungan seksual terhadap anak dengan tujuan tertentu, tindakan memaksa hubungan seksual tersebut dilakukan sebelah pihak secara tidak wajar dan tidak disukai pihak lain. Kekerasan seksual tersebut dapat berbentuk kekerasan seksual secara fisik maupun non fisik, misalnya melakukan sentuhan yang tidak diinginkan dan mengarah ke perbuatan seksual seperti mencium, memeluk, mengelus, atau sentuhan fisik lainnya. Untuk kekerasan seksual non fisik dapat berupa ucapan atau komentar tentang kehidupan pribadi atau penampilan seseorang yang bermuatan seksual, menatap tubuh seseorang dengan penuh nafsu dan lain sebagainya. Kekerasan seksual terhadap anak sudah sering kali terjadi di kehidupan kita. Biasanya tindakan kekerasan seksual tersebut dapat dilakukan oleh orang-orang terdekat anak bahkan keluarga yang seharusnya menjadi pelindung bagi anak juga dapat menjadi pelaku kekerasan seksual.

Dampak dari tindak kekerasan seksual terhadap anak dapat menimbulkan rasa traumatis yang mendalam bagi anak. Dampak traumatis tersebut dapat berupa hilangnya kepercayaan anak terhadap orang dewasa, kecemasan yang berlebihan,

bermimpi buruk, dan fobia dengan disertai rasa sakit yang dirasakan oleh anak korban kekerasan seksual. Menurut Hayati dalam Kurnia Indriyanti (2022) dalam kasus kekerasan seksual akan menimbulkan Dampak Jangka Pendek (Short Term Effect) dan Dampak Jangka Panjang (Long Term Effect) bagi korban kekerasan seksual. Dampak Jangka Pendek biasanya terjadi beberapa hari setelah kekerasan seksual terjadi, dampak tersebut dapat dilihat dari segi fisik seperti gangguan organ reproduksi dan luka-luka ada bagian lainnya. Dan dari segi psikologis, seperti merasa marah, malu, dan terhina, mengalami kesulitan tidur dan kehilangan nafsu makan. Adapun dampak jangka panjang terjadi apabila korban tidak mendapatkan layanan dan bantuan yang memadai. Dampak Jangka Panjang dapat berupa sikap atau perilaku korban yang negatif terhadap dirinya dan terhadap laki-laki ataupun terhadap seks.

Dalam mengatasi tindak kekerasan seksual pada anak Pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Barat membentuk beberapa lembaga salah satunya yaitu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak(DP2KBP3A) di Kota Pontianak bertujuan sebagai pusat pelayanan yang berperan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat seperti peningkatan pendidikan, kesehatan, ekonomi, penanggulangan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. berikut merupakan data kasus pengaduan kekerasan pada anak di Kota Pontianak.

Tabel 1. 1
Data kasus pengaduan kekerasan terhadap anak di Kota Pontianak

| No | Jenis kasus | Tahun | | |
|---------------|--------------------|-------|------|------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Anak Jalanan | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kekerasan Seksual | 37 | 30 | 27 |
| 3 | Trafficking | 34 | 2 | 3 |
| 4 | KDRT | 1 | 1 | 7 |
| 5 | Anak terlantar | 2 | 18 | 7 |
| 6 | Pencurian | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kasus media social | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabur dari rumah | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Pencabulan | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Hak kuasa asuh | 2 | 4 | 0 |
| 11 | Bullying | 0 | 0 | 3 |
| 12 | Eksplotasi | 36 | 9 | 12 |
| 13 | Prostitusi | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Fisik/psikis | 17 | 38 | 31 |
| 15 | Lainnya | 20 | 5 | 8 |
| Jumlah | | 149 | 107 | 98 |

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak (DP2KBP3A)

Menurut data tersebut dapat kita lihat bahwa Pada tahun 2021 menjadi jumlah tertinggi pengaduan yang diterima oleh DP2KBP3A Kota Pontianak. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023. Berbeda pada data kekerasan seksual pada anak berdasarkan kabupaten/kota Tahun 2022-2023, Kota pontianak adalah daerah paling tinggi kasus kekerasan seksual terhadap anak. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.2 dibawah terkait data kekerasan seksual pada anak yang diberikan oleh DP2KBP3A Kota Pontianak.

Tabel 1. 2
Data Kasus Kekerasan seksual pada anak tahun Tahun 2022-2023

| Kabupaten/Kota | Tahun | |
|-----------------|-------|------|
| | 2022 | 2023 |
| Bengkayang | 22 | 33 |
| Landak | 33 | 12 |
| Mempawah | 27 | 7 |
| Sanggau | 22 | 1 |
| Ketapang | 43 | 27 |
| Sintang | 17 | 34 |
| Kota Pontianak | 85 | 63 |
| Kota Singkawang | 14 | 3 |
| Sambas | 41 | 28 |
| Sekadau | 13 | 12 |
| Melawi | 2 | 0 |
| Kapuas Hulu | 4 | 5 |
| Kayong Utara | 19 | 0 |
| Kubu Raya | 78 | 35 |

Sumber: DP2KBP3A Kota Pontianak

Bisa kita lihat berdasarkan tabel di atas bahwa angka kekerasan kekerasan seksual pada anak Kota Pontianak menjadi daerah tertinggi terjadinya kasus kekerasan seksual yaitu sebanyak 85 kasus pada tahun 2022 . Disusul oleh kubu raya sebanyak 78 kasus. Pada tahun 2023 jumlah kasus kekerasan seksual pada anak di Kota Pontianak mengalami penurunan akan tetapi masih menjadi angka tertinggi kasus kekerasan seksual pada anak yaitu sebanyak 63 kasus.

Berdasarkan data tersebut, di tahun 2022 dan 2023 menunjukkan bahwa pontianak masih menempati posisi tertinggi terjadinya kasus kekerasan seksual. Maka, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan bagaimana strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak kota dalam upaya menangani atau pun meminimalisir tindak kekerasan yang masih berada di

tingkat tinggi Kasus kekerasan seksual. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai **“Strategi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak Dalam Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Kota Pontianak”**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Masih banyak terjadinya kekerasan seksual terhadap anak yang di Kota Pontianak, hal ini dapat dilihat dari tingginya kasus kekerasan yang ada di Kota Pontianak.
2. Masih belum optimalnya Strategi yang dilakukan Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam menanggulangi kekerasan seksual terhadap anak di Kota Pontianak.

1.3. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai serta tidak melenceng dari judul, maka penelitian ini akan berfokus pada proses manajemen strategi dari Dinas Penduduk Pengendalian dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) dalam menangani tindak kekerasan seksual pada anak di Kota Pontianak.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan diteliti. Yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak dalam menangani tindak kekerasan seksual pada anak di Kota Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan kebijakan strategi dalam advokasi upaya pencegahan yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak?

1.5. Tujuan penelitian

Untuk menganalisis Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak dalam menanggulangi tindak kekerasan seksual terhadap anak.

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan strategi penanggulangan tindak kekerasan seksual terhadap anak. Sehingga dapat menambah wawasan untuk pembaca.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan atau sumber informasi/referensi bagi mahasiswa/peneliti yang ingin melakukan penelitian.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kota Pontianak. Dan menjadi acuan dalam menangani permasalahan kekerasan seksual terhadap anak dan menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil langkah yang tepat untuk menanggulangi tindak kekerasan seksual terhadap anak di Kota Pontianak.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pihak lain mengenai bagaimana menanggulangi tindak kekerasan seksual terhadap anak